

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan desain *explanatory*, yang diawali oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan tahapan kualitatif. Desain ini dipilih agar peneliti dapat mengamati kecenderungan dan perubahan minat remaja terhadap lagu daerah melalui media e-book pembelajaran gitar secara objektif, sekaligus mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui eksplorasi terhadap pengalaman dan pendapat peserta didik. Pendekatan ini berpijak pada paradigma pragmatisme yang memberi ruang untuk memadukan berbagai metode guna memperoleh gambaran menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji. Alasan pemilihan desain *explanatory* dalam penelitian ini mencakup:

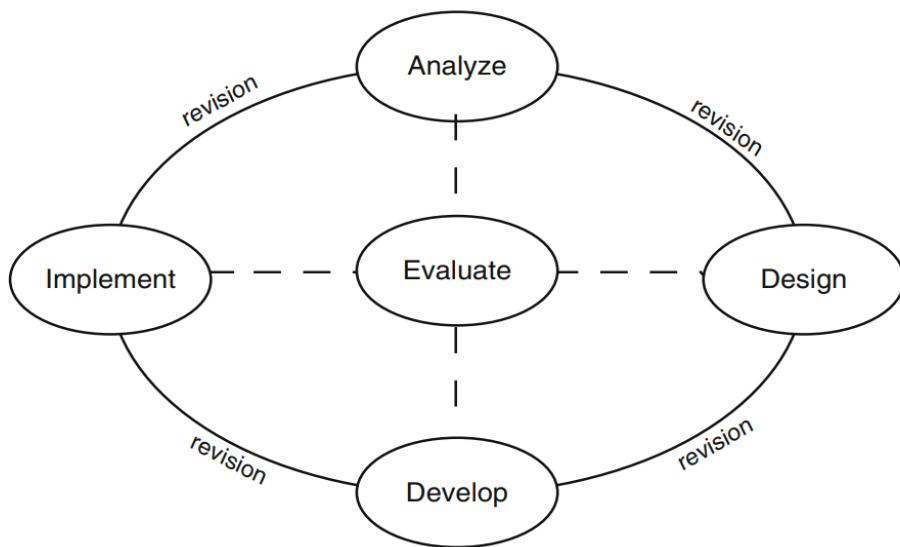
- 1) Perlunya data kuantitatif untuk menggambarkan tingkat minat remaja sebelum dan sesudah menggunakan e-book berbasis multimedia.
- 2) Pentingnya memahami aspek emosional dan proses pembelajaran yang mendasari perubahan minat tersebut;
- 3) Kebutuhan untuk menggabungkan hasil pengukuran dan narasi responden sebagai landasan penyusunan media pembelajaran yang sesuai secara isi maupun pendekatan; serta
- 4) Perlunya penyesuaian desain media dengan karakteristik dan preferensi peserta didik yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh angka-angka statistik semata.

3.2 Model ADDIE

Pada penelitian ini berupaya untuk membuat sistem pembelajaran yang efisien. Model ini berfokus pada kebutuhan awal minat remaja terhadap lagu daerah pembelajaran gitar melalui *e-book* berbasis multimedia, pembuatan dan penggunaan bahan ajar yang terintegrasi

dengan teknologi untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam konteks ini, perancangan bahan ajar berbasis e-book harus sesuai dengan fitur teknologi yang mendasari metodologi ini. Model ini menerapkan sebuah kegiatan yang diawali dari bagaimana minat peserta didik, kemudian menyajikan material pengajaran baru, serta melibatkan peserta didik dalam pengajaran tersebut dan memberikan umpan balik serta memastikan apakah sajian material baru ini dapat dilanjutkan atau tidak (Smaldino et al., 2014).

Model pengembangan ADDIE terdapat lima tahapan perancangan yaitu *analyze, design, develop, implement dan evaluate*. Sebagai contoh, model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan yang sistematis:



Gambar 3.1 Sumber: (Branch, 2009)

3.2.1 Analyze

Pada tahapan pertama, peneliti melakukan analisis karakteristik peserta didik yang meliputi usia, minat terhadap lagu daerah, pengalaman belajar musik, serta preferensi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknik analisis dilakukan melalui penyebaran angket untuk mengetahui tingkat minat awal terhadap lagu daerah sebelum menggunakan e-book. Menurut Yudhi (2013), analisis karakteristik siswa mencakup dua komponen penting:

Satria Manggala Kusumah, 2025

(1) karakteristik umum seperti minat dan motivasi belajar; (2) kompetensi awal atau kemampuan dasar.

Pada tahapan kedua, peneliti menganalisis karakteristik lagu daerah Indonesia yang sesuai untuk pembelajaran gitar tingkat pemula. Peneliti menyebarkan angket pengenalan lagu daerah kepada peserta didik, sebagai tolak ukur materi bahan ajar yang akan disajikan.

3.2.2 Design

Menurut Molenda di dalam (Gibbons, (2013) tahap ini melibatkan pemetaan proses bagaimana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dengan mempertimbangkan strategi instruksional. Merumuskan atau menentukan tujuan pembelajaran adalah tahap dimana tujuan pembelajaran yang baik perlu disesuaikan dan berdasarkan referensi buku, silabus, maupun kurikulum lembaga musik yang telah ditetapkan. Menyusun konten meliputi teori musik dasar, teknik bermain gitar, dan lagu-lagu daerah. Mendesain layout navigasi, integrasi elemen multimedia (audio, video, gambar, teks interaktif).

3.2.3 Development

Dalam konteks pendidikan musik, Behzadaval dan Vahedi (2019) menyatakan bahwa tahap pengembangan melibatkan pembuatan materi instruksional yang sesuai dengan rencana desain, termasuk pengembangan sumber daya multimedia, aktivitas interaktif, dan penilaian.

Pada tahap pengembangan, dilakukan pembuatan e-book berbasis multimedia menggunakan perangkat lunak pendukung. E-book ini memuat materi terstruktur dari teori dasar gitar, teknik permainan, hingga praktik lagu daerah yang dilengkapi dengan fitur audio, video demonstrasi, dan teks interaktif. Setelah produk awal selesai, dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengkaji kelayakan isi, tampilan, navigasi, dan interaktivitas. Perbaikan produk dilakukan berdasarkan hasil validasi dan saran yang diberikan.

3.2.4 Implementation

Tahap ini terdiri dari beberapa komponen, antara lain: a) Meninjau media (media E-book) b) Persiapan bahan pembelajaran c) Persiapan lingkungan d) Persiapan peserta didik (Samaldino et al., 2014). Tahap implementasi melibatkan penerapan media e-book kepada peserta didik remaja usia 13–17 tahun di lembaga musik nonformal atau les private. Penggunaan e-book dilakukan secara mandiri atau terbimbing, disertai observasi keterlibatan siswa selama pembelajaran. Data dikumpulkan melalui angket minat dan wawancara pengalaman belajar.

3.2.5 Evaluate

Menurut (Branch, 2009) evaluasi produk merupakan langkah esensial dalam pengembangan instruksional, karena memberikan dasar untuk revisi dan penyempurnaan sebelum produk digunakan secara lebih luas. Evaluasi ini dapat mencakup aspek isi, tampilan visual, interaktivitas, serta respons pengguna terhadap media yang dikembangkan.

Tahap Evaluasi dilakukan dengan menyebarluaskan angket kembali mengenai persepsi mereka terhadap *E-book* yang digunakan dan mengetahui tingkat minat sesudah penggunaan e-book. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan revisi akhir terhadap e book agar produk layak digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran gitar berbasis lagu daerah. Tahap akhir dari pengembangan ini adalah evaluasi dan perbaikan. Di langkah ini, peneliti mengevaluasi media yang dikembangkan yaitu e-book dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas, dari respon peserta didik melalui Angket.

3.3 Partisipan

3.3.1 Peserta Didik

Partisipan penelitian ini adalah mencakup peserta didik remaja rentang usia 13-17 tahun sebagai responden data kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 3.1 Partisipan peserta didik

No.	Kode Responden	Rentang Usia	Jenis Kelamin
1	PD-1	15-16 Tahun	Laki-laki

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	PD-2	15-16 Tahun	Laki-laki
3	PD-3	13-14 Tahun	Laki-laki
4	PD-4	15-16 Tahun	Laki-laki
5	PD-5	15-16 Tahun	Laki-laki
6	PD-6	13-14 Tahun	Laki-laki
7	PD-7	13-14 Tahun	Perempuan
8	PD-8	17 Tahun	Perempuan
9	PD-9	17 Tahun	Perempuan
10	PD-10	17 Tahun	Laki-laki
11	PD-11	13-14 Tahun	Perempuan
12	PD-12	15-16 Tahun	Laki-laki
13	PD-13	17 Tahun	Laki-laki
14	PD-14	13-14 Tahun	Laki-laki
15	PD-15	15-16 Tahun	Laki-laki
16	PD-16	15-16 Tahun	Laki-laki
17	PD-17	15-16 Tahun	Laki-laki
18	PD-18	17 Tahun	Laki-laki
19	PD-19	13-14 Tahun	Laki-laki
20	PD-20	17 Tahun	Laki-laki
21	PD-21	17 Tahun	Laki-laki
22	PD-22	15-16 Tahun	Laki-laki
23	PD-23	13-14 Tahun	Perempuan
24	PD-24	15-16 Tahun	Laki-laki
25	PD-25	15-16 Tahun	Laki-laki
26	PD-26	13-14 Tahun	Perempuan
27	PD-27	15-16 Tahun	Perempuan
28	PD-28	15-16 Tahun	Laki-laki
29	PD-29	13-14 Tahun	Perempuan
30	PD-30	13-14 Tahun	Perempuan

3.3.2 Guru

Partisipan penelitian ini adalah guru gitar pada sekolah musik dan les private sebagai narasumber untuk memperoleh data kualitatif.

Tabel 3.2 Narasumber Guru

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Guru	Lembaga	Jenis Kelamin
1	Hendrik Willem Tuaty Waang, S.Pd.	Sekolah Musik Percik Kota Wisata	Laki-laki
2	Dona Marissa, S.Pd.	Les Private	Perempuan
3	Yofian Tri Wahyu Pamungkas	Purwacaraka Music Studio	Laki-laki
4	Holfi Allegato, S.Pd.	Purwacaraka Music Studio	Laki-laki

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pada bulan April hingga bulan Juni 2025 bertempat di sekolah musik Purwacaraka Music Studio Bekasi, Sekolah Musik Perguruan Cikini Kota Wisata dan Les Private yang relevan untuk uji coba produk e-book.

3.5 Tahapan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian, proses pengumpulan data dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Penelitian ini mengintegrasikan pendekatan *mixed method explanatory* dengan kerangka kerja model pengembangan ADDIE, sehingga tahapan pengumpulan data tidak hanya berfokus pada satu teknik tertentu, tetapi mencakup beberapa aktivitas yang saling berkaitan.

Tabel 3.3 Tahapan Pengumpulan Data

Tahap	Kegiatan Utama	Deskripsi Kegiatan	Pelaksana
1. Persiapan	Penentuan lokasi dan partisipan	Menentukan sekolah musik/les dan menyusun daftar peserta didik (usia 13–17 tahun)	Peneliti
	Koordinasi teknis	Menghubungi instruktur, menyusun jadwal pelaksanaan dan kesiapan peserta	Peneliti
2. Pengembangan Instrumen	Penyusunan angket dan pedoman wawancara	Merancang instrumen penelitian, pedoman wawancara, dan lembar validasi	Peneliti

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Validasi instrumen	Validasi instrumen oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai isi dan desain e-book	Ahli materi & media
3. Pengumpulan Data	Menganalisis minat terhadap lagu daerah	Penyebaran angket kepada peserta didik sebelum intervensi e-book	Peneliti
	Implementasi produk	Pelaksanaan penggunaan e-book pembelajaran gitar dalam sesi pembelajaran	Peserta & instruktur
	Menganalisis Minat dan respon siswa terhadap lagu daerah.	Penyebaran angket setelah penggunaan e-book untuk melihat perubahan minat dan persepsi	Peneliti
	Wawancara guru dan siswa	Wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi dan pengalaman selama pembelajaran	Peneliti
	Dokumentasi dan observasi	Pencatatan respons peserta dan situasi pembelajaran saat implementasi	Peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan beberapa teknik yang disesuaikan dengan karakteristik pendekatan ***mixed method explanatory*** serta tujuan dari setiap tahapan pengembangan produk. Teknik yang digunakan mencakup metode kuantitatif dan kualitatif, yang masing-masing diarahkan untuk menarik data yang bersifat numerik dan naratif secara komplementer.

Teknik kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan minat peserta didik terhadap lagu daerah sebelum dan sesudah menggunakan e-book pembelajaran gitar dan bagaimana karakteristik lagu daerah untuk pembelajaran gitar tingkat pemula. Sementara itu, pendekatan kualitatif difokuskan pada penggalian informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pengguna terhadap media yang dikembangkan. Selain itu, proses validasi terhadap produk e-book juga dilakukan melalui penilaian ahli, baik dari sisi materi maupun media, untuk menjamin kualitas isi dan desain secara pedagogis dan teknis.

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rangkaian teknik yang diterapkan dalam penelitian ini dipetakan secara rinci pada Tabel 3.4 berikut, yang menunjukkan keterkaitan antara rumusan masalah dan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawabnya

Tabel 3.4 Grand Desain

No.	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana minat awal remaja terhadap lagu daerah tersebut sebelum menggunakan e-book?	1. Angket minat awal remaja terhadap lagu daerah tersebut sebelum menggunakan e-book.
2.	Lagu daerah Indonesia apa saja yang sesuai untuk pembelajaran gitar tingkat pemula?	1. Menyebarluaskan angket kepada peserta didik.
3.	Bagaimana desain e-book dalam pembelajaran gitar tingkat pemula?	1. Merancang materi e-book melalui buku referensi dan Survei Wawancara Guru 2. Desain e-book
4.	Bagaimana pengembangan e-book pembelajaran gitar tingkat pemula?	1. Pengembangan e-book 2. Validasi ahli bahan ajar 3. Validasi ahli media
5.	Bagaimana hasil evaluasi e-book pembelajaran gitar tingkat pemula?	1. Mengimplementasikan kepada peserta didik. 2. Angket minat akhir remaja terhadap lagu daerah tersebut setelah menggunakan e-book. 3. Wawancara kepada peserta didik.

3.6.1 Kisi-kisi instrument penelitian minat awal terhadap lagu daerah sebelum menggunakan e-book.

Untuk mengukur tingkat minat awal remaja terhadap lagu daerah sebelum diterapkannya media pembelajaran e-book, peneliti menyusun instrumen berupa angket dengan skala Likert. Penyusunan butir-butir angket didasarkan pada indikator teoretis yang merepresentasikan dimensi-dimensi minat dalam konteks pembelajaran musik, khususnya yang berkaitan dengan afeksi, persepsi, motivasi, serta relevansi budaya.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument penelitian minat awal terhadap lagu daerah sebelum menggunakan e-book

No	Pertanyaan	Variabel	Indikator
1	Saya sering mendengarkan lagu daerah.	Minat awal terhadap lagu daerah	Frekuensi mendengarkan lagu daerah

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Saya tertarik untuk belajar memainkan lagu daerah dengan gitar.	Minat awal terhadap lagu daerah	Ketertarikan untuk belajar memainkan lagu daerah
3	Lagu daerah menurut saya menarik untuk dipelajari.	Persepsi terhadap lagu daerah	Daya tarik terhadap lagu daerah
4	Saya memahami makna dari lagu-lagu daerah yang pernah saya dengar.	Pemahaman terhadap lagu daerah	Tingkat pemahaman tentang makna lagu daerah
5	Saya merasa lagu daerah kurang menarik dibandingkan lagu pop modern.	Preferensi musik	Perbandingan minat lagu daerah dengan lagu pop modern
6	Lagu daerah menurut saya cocok untuk generasi yang lebih tua	Persepsi terhadap lagu daerah	Relevansi lagu daerah dengan usia
7	Lagu daerah bisa dibuat lebih menarik dengan aransemen modern	Persepsi terhadap pengembangan lagu daerah	Potensi aransemen modern terhadap lagu daerah
8	Saya merasa belajar lagu daerah bisa meningkatkan keterampilan bermusik saya	Manfaat belajar lagu daerah	Nilai edukatif lagu daerah
9	Saya ingin melihat lebih banyak lagu daerah yang diajarkan di sekolah musik/lembaga musik	Minat terhadap integrasi lagu daerah	Harapan pengajaran lagu daerah di institusi
10	Saya merasa lagu daerah adalah bagian penting dari budaya Indonesia	Nilai budaya lagu daerah	Kesadaran akan nilai budaya lagu daerah

3.6.2 Angket karakteristik lagu daerah pembelajaran gitar pemula

Peneliti mengumpulkan data dari peserta didik melewati angket karakteristik lagu daerah yang telah diketahui oleh peserta didik .

Tabel 3.6 Angket Lagu Daerah

1) Data Diri	
▪ Nama (opsional):	
▪ Usia:	
<input type="radio"/> 13-14 tahun	
<input type="radio"/> 15-16 tahun	
<input type="radio"/> 17 tahun	
▪ Jenis Kelamin:	
<input type="radio"/> Laki-laki	
<input type="radio"/> Perempuan	

No.	Lagu Daerah	Jawaban	
		Ya	Tidak

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Apakah kamu mengenal lagu Ampar Ampar Pisang Lagu Daerah Kalimantan Selatan? Link youtube : https://www.youtube.com/watch?v=gtCS-eJF3kM		
2.	Apakah kamu mengenal lagu Apuse Lagu Daerah Papua? Link youtube https://www.youtube.com/watch?v=VlyDN-yQMuk		
3.	Apakah kamu mengenal lagu Rasa Sayange Lagu Daerah Maluku? Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=s90hPN2LXYc		
4.	Apakah kamu mengenal lagu Manuk Dadali Lagu Daerah Jawa Barat Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=zASs9t6D6EU		
5.	Apakah kamu mengenal lagu Ondel-Ondel Lagu Daerah DKI Jakarta Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=X39qcf41ZU		
6.	Apakah kamu mengenal lagu Cublak Cublak Suweng Lagu Daerah Jawa Tengah Link youtube: https://www.youtube.com/results?search_query=cublak-cublak+suweng		
7.	Apakah kamu mengenal lagu Pai Mura Rame Lagu Daerah Flores Timur Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=WapYc2LkmkE		
8.	Apakah kamu mengenal lagu O Ina Ni Keke Lagu Daerah Sulawesi Utara Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=gOMbSd1R9uY		
9.	Apakah kamu mengenal lagu Leleng Lagu Daerah Kalimantan Timur Link Yotube: https://www.youtube.com/watch?v=9Yka6bHD6w		
10.	Apakah kamu mengenal lagu Bubuy Bulan Lagu Daerah Jawa Barat Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=j1iMMvpKo-4		
11.	Apakah kamu mengenal lagu Tebe Onana Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur Link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=gjsNNUDf4RK		

3.6.3 Survei wawancara Guru untuk desain e-book dalam pembelajaran gitar tingkat pemula.

Dalam upaya merancang e-book pembelajaran gitar yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lapangan, peneliti melakukan survei wawancara kepada beberapa instruktur gitar di lembaga pendidikan nonformal. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dan bertujuan untuk menggali informasi mengenai praktik pembelajaran gitar pemula, media ajar yang biasa digunakan, tantangan dalam proses pengajaran, serta pandangan mereka terhadap integrasi lagu daerah dan pemanfaatan media digital seperti e-book.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan Wawancara	Indikator Aspek yang Dinilai
----	----------------------	------------------------------

1	Bagaimana latar belakang pendidikan Bapak/Ibu dalam bidang musik, khususnya gitar?	<ul style="list-style-type: none"> – Kualifikasi akademik di bidang musik – Pengalaman pelatihan khusus gitar – Spesialisasi pendidikan atau kursus nonformal
2	Sejak kapan Bapak/Ibu mengajar gitar, dan di lembaga mana saja?	<ul style="list-style-type: none"> – Lama pengalaman mengajar gitar – Ragam lembaga tempat mengajar (formal/nonformal) – Kontinuitas dan keragaman lingkungan mengajar
3	Metode apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran gitar untuk pemula?	<ul style="list-style-type: none"> – Pendekatan atau strategi pengajaran – Relevansi metode dengan tingkat pemula – Adaptasi metode terhadap karakteristik siswa
4	Apa saja buku atau media pembelajaran yang biasa digunakan dalam kelas gitar?	<ul style="list-style-type: none"> – Jenis bahan ajar (buku cetak, e-book, video, dll.) – Relevansi dan efektivitas media pembelajaran – Preferensi guru terhadap format media
5	Apa saja tantangan yang sering dihadapi dalam mengajar gitar kepada remaja?	<ul style="list-style-type: none"> – Hambatan teknis dalam pembelajaran (alat, keterbatasan media) – Kendala psikologis dan motivasi siswa – Tingkat respon atau partisipasi siswa
6	Bagaimana Bapak/Ibu melihat minat siswa terhadap lagu daerah dalam pembelajaran musik?	<ul style="list-style-type: none"> – Persepsi guru terhadap antusiasme siswa – Frekuensi dan konteks penggunaan lagu daerah – Kecenderungan siswa dalam menerima materi budaya lokal
7	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media digital seperti e-book dalam pembelajaran? Bagaimana tanggapannya?	<ul style="list-style-type: none"> – Pengalaman menggunakan e-book atau media digital – Persepsi terhadap efektivitas e-book – Sikap terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran
8	Menurut Bapak/Ibu, apakah lagu daerah relevan untuk dimasukkan dalam pembelajaran gitar saat ini?	<ul style="list-style-type: none"> – Pandangan terhadap urgensi dan relevansi lagu daerah – Hubungan antara lagu daerah dan tujuan belajar gitar – Potensi pengayaan nilai budaya lokal
9	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kesiapan siswa belajar mandiri menggunakan media berbasis multimedia?	<ul style="list-style-type: none"> – Persepsi terhadap kemandirian belajar siswa – Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mandiri – Tingkat adaptabilitas siswa terhadap teknologi

10	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan media pembelajaran e-book berbasis lagu daerah?	<ul style="list-style-type: none"> – Ekspektasi terhadap fungsi e-book – Harapan peningkatan – motivasi dan minat siswa Harapan terhadap pelestarian budaya melalui media
----	---	---

3.6.4 Validasi Ahli Materi Bahan Ajar

Tujuan dari validasi ini adalah untuk memastikan bahwa materi yang disusun dalam e-book telah memenuhi kriteria pedagogis, relevan dengan kebutuhan peserta didik pemula, serta mampu memfasilitasi pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Penilaian mencakup aspek struktur materi, kejelasan bahasa, progresivitas teknik bermain gitar, keterpaduan teori dan praktik, serta kebermaknaan lagu daerah sebagai bagian dari konten pembelajaran. Instrumen validasi disusun dalam bentuk angket skala Likert dan disajikan pada tabel berikut untuk menggambarkan aspek-aspek yang dinilai dalam proses ini:

Tabel 3. 8 Kuesioner Validasi Ahli Materi Bahan Ajar

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Materi bahan ajar secara eksplisit mendukung pencapaian tujuan pembelajaran gitar tingkat pemula.					
2	Teori musik yang disajikan terintegrasi secara logis dengan praktik permainan gitar.					
3	Informasi teori musik dalam bahan ajar akurat dan sesuai dengan kaidah pedagogis musik dasar.					
4	Lagu daerah yang dipilih mendukung penguatan teknik dasar permainan gitar.					
5	Materi praktik disusun dengan tingkat kompleksitas yang sesuai untuk peserta didik pemula.					
6	Seluruh aspek teknik dasar gitar (petikan, posisi jari, akor) tercakup secara komprehensif.					
7	Bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran jelas, komunikatif, dan mudah dipahami remaja.					
8	Teks bahan ajar memiliki ukuran, gaya, dan tata letak yang mendukung kenyamanan membaca.					
9	Istilah musik digunakan secara konsisten dan sesuai standar terminologi pedagogi musik.					
10	Instruksi kegiatan dan latihan disampaikan dengan struktur yang runtut dan mudah ditindaklanjuti.					
11	Materi disusun secara progresif dari teori ke praktik, sesuai dengan prinsip pembelajaran yang efektif.					

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Disediakan contoh-contoh video bermain teknik gitar yang relevan dan bermanfaat untuk latihan mandiri.				
13	Latihan mandiri tersedia dan dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik.				
14	Latihan disajikan dalam bentuk variatif untuk mendorong eksplorasi dan refleksi siswa.				
15	Media visual dan audio disajikan dengan kualitas baik dan selaras dengan konten pembelajaran				
16	Desain visual e-book menarik, estetis, dan sesuai dengan karakteristik usia remaja.				
17	Navigasi antar halaman intuitif dan memudahkan eksplorasi materi oleh pengguna.				
18	Ilustrasi visual secara efektif mendukung pemahaman isi dan keterkaitan konsep.				
19	Setiap aktivitas belajar dalam e-book mendukung langsung pencapaian tujuan pembelajaran.				
20	E-book memiliki potensi besar untuk menumbuhkan minat belajar terhadap lagu daerah melalui pendekatan multimedia yang interaktif				

Tabel 3. 9 Aspek dan indikator pertanyaan Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Aspek	No. Pertanyaan	Indikator
1	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	No. 1, 4, 19, 20	Menilai keterkaitan antara konten dan tujuan instruksional, khususnya dalam pembelajaran gitar dan penguatan minat terhadap lagu daerah.
2	Integrasi Teori dan Praktik Musik	No. 2, 3, 5, 6, 11	Mengukur logika dan progresi antara teori musik dan praktik bermain gitar (seperti akor, petikan, dll.)
3	Aspek Kebahasaan dan Komunikasi	No. 7, 9	Menilai kualitas bahasa, konsistensi terminologi musik, dan kemudahan pemahaman oleh remaja.
4	Penyajian Visual dan Estetika	No. 8, 15, 16, 18	Menilai tipografi, desain visual, media audio-visual, dan ilustrasi pendukung
5	Struktur dan Navigasi Pembelajaran	No. 10, 17	Evaluasi pada struktur instruksi dan kemudahan

			navigasi dalam format e-book multimedia.
6	Latihan dan Aktivitas Belajar.	No. 12, 13, 14	Menilai kualitas latihan mandiri dan variasi aktivitas yang menunjang keterampilan

3.6.5 Validasi Ahli Media

Aspek-aspek yang dinilai dalam validasi media mencakup keterbacaan tata letak, konsistensi desain grafis, integrasi elemen audio-video, kemudahan navigasi antar halaman, dan stabilitas saat diakses melalui berbagai perangkat digital. Penilaian juga mempertimbangkan prinsip desain yang ramah pengguna (*user friendly*), serta kesesuaian tampilan dengan karakteristik peserta didik usia 13–17 tahun. Instrumen validasi disusun dalam bentuk angket skala Likert, dan rincian indikator yang digunakan dalam proses penilaian oleh ahli media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 10 Kuesioner Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Tata letak antar elemen multimedia ditata secara rapi, proporsional, dan mendukung keterbacaan konten.					
2	Warna, jenis huruf, dan ikon digunakan secara konsisten dan estetis sehingga meningkatkan daya tarik visual e-book.					
3	Desain visual e-book mendukung keterbacaan dan fokus belajar siswa remaja secara optimal.					
4	Ilustrasi dan tampilan grafis mendukung secara langsung penyampaian materi ajar dan relevan secara visual.					
5	Tampilan keseluruhan e-book menarik secara visual dan sesuai dengan selera serta karakteristik remaja.					
6	Antarmuka pengguna mudah dipahami dan memungkinkan navigasi antar konten yang cepat dan efisien.					
7	Seluruh tombol dan tautan berfungsi secara responsif dan sesuai dengan tujuan navigasi pembelajaran.					
8	Layout halaman memfasilitasi eksplorasi topik secara intuitif dan logis oleh pengguna.					
9	E-book dapat dijalankan secara baik dan stabil di berbagai perangkat (PC, tablet, smartphone).					
10	E-book merespons interaksi pengguna dengan cepat dan akurat.					
11	E-book menyertakan elemen interaktif seperti audio, video, dan kuis yang memperkuat pengalaman belajar.					

12	Integrasi elemen audio sesuai dengan kebutuhan materi praktik bermain gitar.				
13	Integrasi video mendukung pemahaman teknik bermain gitar secara visual dan jelas.				
14	Elemen multimedia mendukung isi pembelajaran tanpa mengganggu pemahaman siswa terhadap materi utama.				
15	E-book mendorong pengalaman belajar mandiri melalui fitur yang menyenangkan dan mudah diakses.				
16	E-book dapat diakses secara stabil tanpa hambatan teknis yang signifikan.				
17	Ukuran file e-book seimbang antara performa multimedia dan kualitas visual/auditori.				
18	Selama pengujian, tidak ditemukan kesalahan teknis atau bug pada saat e-book dijalankan.				
19	Fitur kontrol multimedia bekerja secara normal dan mendukung kenyamanan penggunaan.				
20	E-book secara keseluruhan memberikan pengalaman belajar digital yang efektif, menarik, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.				

Tabel 3. 11 Aspek dan indikator pertanyaan Validasi Ahli Media

No	Aspek	No. Pertanyaan	Indikator
1	Tata Letak dan Desain Visual	No. 1, 2, 3, 4, 5	Fokus pada estetika, konsistensi visual, keterbacaan, dan kesesuaian desain dengan karakteristik usia remaja.
2	Antarmuka Pengguna dan Navigasi	No. 6, 7, 8	Menilai kemudahan navigasi, keberfungsiannya tombol dan link, serta logika eksplorasi konten.
3	Performa dan Kompatibilitas Teknis	No. 9, 10, 16, 17, 18, 19	Mengukur stabilitas saat dijalankan di berbagai perangkat, ukuran file, bug/error, dan fitur kontrol multimedia.
4	Integrasi Multimedia	No. 11, 12, 13, 14	Menilai keefektifan integrasi audio, video, dan elemen interaktif seperti kuis dalam memperkuat materi gitar.
5	Pengalaman Belajar Digital	No. 15, 20	Menyeluruh, menilai sejauh mana e-book memberikan pengalaman belajar digital yang menarik dan efektif.

3.6.6 Kisi-kisi instrument penelitian minat akhir terhadap lagu daerah setelah menggunakan *e-book*.

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah implementasi e-book pembelajaran gitar dilakukan, peneliti menyusun instrumen untuk mengukur perubahan minat peserta didik terhadap lagu daerah. Instrumen ini dirancang untuk mengidentifikasi sejauh mana e-book berbasis multimedia berpengaruh dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik terhadap konten lagu daerah yang diintegrasikan dalam pembelajaran gitar.

Penyusunan butir-butir angket memperhatikan dimensi afektif, kognitif, dan motivasional dalam ranah minat belajar, termasuk persepsi terhadap fitur e-book, peningkatan motivasi belajar, serta frekuensi dan kualitas keterlibatan siswa dengan materi lagu daerah setelah pembelajaran berlangsung. Instrumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas media dalam mendukung tujuan pembelajaran berbasis budaya.

Rincian indikator yang digunakan untuk menyusun angket tersebut ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Kisi-kisi instrument penelitian minat akhir terhadap lagu daerah setelah menggunakan e-book

No.	Pertanyaan	Variabel	Indikator
1	Saya merasa e-book dapat membantu saya belajar bermain gitar.	Persepsi terhadap e-book	Efektivitas e-book dalam belajar gitar
2	Saya tertarik untuk mencoba belajar gitar melalui e-book multimedia.	Minat terhadap metode pembelajaran	Ketertarikan terhadap pembelajaran gitar
3	E-book yang interaktif (dengan audio/video) lebih menarik dibandingkan buku biasa.	Persepsi terhadap fitur e-book	Keunggulan fitur interaktif
4	Saya dapat memaknai arti sebuah karya lagu daerah ketika saya menggunakan e-book ini.	Pemahaman dan apresiasi	Penguatan pemahaman dan sikap positif
5	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar gitar setelah melihat isi e-book lagu daerah.	Motivasi belajar	Peningkatan motivasi belajar karena e-book
6	Setelah menggunakan e-book, saya lebih tertarik untuk memainkan lagu daerah.	Minat terhadap lagu daerah	Peningkatan belajar setelah pembelajaran
7	E-book ini membuat saya lebih memahami dan menghargai lagu daerah.	Pemahaman dan apresiasi	Penguatan pemahaman dan sikap positif.
8	Saya lebih sering mendengarkan lagu daerah setelah mempelajarinya melalui e-book.	Perubahan perilaku mendengarkan	Kenaikan frekuensi mendengarkan lagu daerah

9	Saya lebih mudah memahami teori musik dan praktik gitar, yang diterapkan dengan lagu daerah.	Motivasi belajar	Peningkatan motivasi belajar karena e-book
10	Saya merasa belajar gitar menggunakan lagu daerah lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya.	Kepuasan belajar	Tingkat kesenangan pasca pembelajaran e-book

3.6.7 Wawancara pada peserta didik setelah menggunakan e-book

Sebagai bagian dari pendekatan *mixed method explanatory*, wawancara terhadap peserta didik dilakukan setelah mereka mengikuti sesi pembelajaran gitar menggunakan e-book berbasis multimedia. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana persepsi, pengalaman belajar, dan minat peserta didik terhadap lagu daerah berkembang setelah berinteraksi langsung dengan media yang telah dikembangkan.

Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tanggapan peserta secara lebih fleksibel namun tetap terarah pada indikator penelitian. Beberapa aspek yang menjadi fokus antara lain: kenyamanan dalam belajar mandiri, ketertarikan terhadap materi lagu daerah, persepsi terhadap fitur audio-visual dalam e-book, serta perubahan sikap atau kebiasaan terhadap musik daerah setelah penggunaan media.

Data yang diperoleh melalui wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat terhadap temuan kuantitatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan kontekstual mengenai dampak penggunaan e-book dalam meningkatkan minat remaja terhadap lagu daerah. Adapun daftar pertanyaan dan indikator aspek yang dinilai disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Wawancara kepada peserta didik setelah menggunakan e-book

No.	Pertanyaan Wawancara	Indikator Aspek yang Dinilai
1	Bagaimana pengalaman kamu belajar gitar menggunakan e-book yang telah diberikan?	Kenyamanan belajar, persepsi terhadap media digital
2	Fitur apa yang paling kamu sukai dari e-book tersebut, dan mengapa?	Ketertarikan terhadap fitur interaktif (audio, video, visual)
3	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami teknik bermain gitar dengan bantuan e-book?	Efektivitas media dalam mendukung pembelajaran teknik dasar gitar

4	Bagaimana pendapatmu tentang lagu-lagu daerah yang digunakan dalam e-book ini?	Ketertarikan terhadap konten lagu daerah
5	Apakah menurutmu belajar gitar dengan lagu daerah membuat belajarnya lebih menarik?	Minat terhadap integrasi budaya lokal dalam pembelajaran
6	Apakah kamu merasa jadi lebih sering atau lebih tertarik mendengarkan lagu daerah?	Perubahan kebiasaan mendengarkan dan apresiasi terhadap lagu daerah
7	Apakah kamu ingin media seperti ini digunakan lagi dalam pembelajaran musik ke depan?	Harapan terhadap keberlanjutan penggunaan media serupa
8	Apa yang membuat kamu lebih termotivasi saat belajar menggunakan e-book ini?	Faktor pendorong motivasi belajar melalui media interaktif
9	Apakah kamu merasa belajar mandiri menjadi lebih mudah dengan e-book ini?	Kemandirian belajar
10	Jika kamu bisa memberi saran, apa yang ingin kamu tambahkan atau ubah dari e-book ini?	Refleksi dan masukan terhadap pengembangan media selanjutnya

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan dan efektivitas produk e-book yang dikembangkan melalui metode deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif. Peneliti ini meliputi Teknik analisis data kuantitatif maupun kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini merupakan analisis yang bersifat numerikal yang digunakan untuk menghitung bagaimana validasi, kelayakan, presentase, perbedaan, pengaruh, dan lain sebagainya yang harus dihitung berdasarkan data yang sebenar-benarnya (Sudjana & Rivai, 2011). Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung presentase hasil validasi kelayakan dari para ahli dan respon peserta didik apakah media yang dikembangkan dalam jangka Panjang atau tidak.

Pembuatan multimedia bahan ajar berbasis E-book pada pembelajaran gitar menurut model pengembangan meliputi instrumen berupa angket yang diberikan pada saat ujian oleh ahli media dan materi. Responden dapat memilih dari pertanyaan-pertanyaan positif maupun negatif yang telah dipaparkan (Sugiyono, 2017b). Skala Likert yang digunakan ini terdiri dari 5 kategori, yaitu:

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 14 Tabel Kategori Responden Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Sangat Kurang Setuju

Rumus Skala Likert:

$$SA = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$$

SA : Skor Akhir

ΣSP : Jumlah skor yang diperoleh

ΣSM : Jumlah skor maksimal yang diperoleh

Tabel 3. 15 Presentasi Validasi Ahli

%Interval	Kategori	Keterangan
85-100%	Sangat Setuju	Tidak perlu koreksi
69-84%	Setuju	Tidak perlu koreksi
53-68%	Cukup Setuju	Koreksi
37-52%	Kurang Setuju	Koreksi
$\leq 36\%$	Sangat Kurang Setuju	Koreksi

Tabel 3. 16 Presentasi hasil respon peserta didik

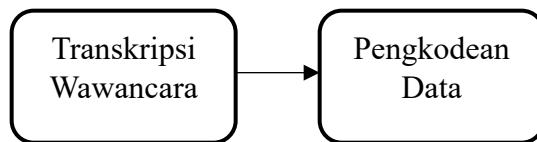
%Interval	Kategori	Keterangan
85-100%	Sangat Setuju	Sangat Positif
69-84%	Setuju	Positif
53-68%	Cukup Setuju	Cukup Positif
37-52%	Kurang Setuju	Kurang Positif
$\leq 36\%$	Sangat Kurang Setuju	Tidak Positif

b) Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan dan langsung diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan penelitian dengan mengklasifikasikan penjelasan kualitatif yang berakar pada masalah yang ada serta tujuan yang telah dirumuskan (Sudjana & Rivai, 2011). Data dari saran ahli, dokumentasi kondisi lapangan, serta saran dan masukan dari ahli, yang akan dijadikan acuan untuk perbaikan selanjutnya.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana perspektif peserta didik dan guru terhadap minat belajar gitar dengan menggunakan e-book lagu daerah berbasis multimedia berlangsung di balik data statistik, melalui pengalaman, strategi, dan persepsi para partisipan.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan berikut:



Bagan 3.1 Proses Analisis Data Wawancara Kualitatif

1. Analisis Data Wawancara berbentuk Tematik

Analisis tematik dilakukan melalui proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola-pola dalam data kualitatif:

1. Transkripsi Wawancara
 - 1) Mentranskripsikan rekaman wawancara secara verbatim
 - 2) Membaca ulang dan memverifikasi akurasi transkripsi
 - 3) Mencatat elemen non-verbal yang signifikan

- 4) Mengorganisir data berdasarkan kelompok responden
2. Pengkodean Data
 - 1) Melakukan open coding untuk mengidentifikasi unit makna
 - 2) Mengembangkan kode axial untuk menghubungkan kategori
 - 3) Melakukan selective coding untuk tema inti
 - 4) Membuat codebook untuk konsistensi analisis

Codebook Analisis Responden Guru			
Kode	Nama Kode Tematik	Definisi Operasional	Indikator
PROS-MUS	Proses Pengajaran Musik	Proses sistematis guru dalam menyampaikan pembelajaran gitar pemula, meliputi penguasaan teknik dasar hingga penerapan metode kontekstual (lagu sederhana, duet, dan pendekatan berbasis lagu).	Mengajarkan teknik dasar (memegang gitar, petikan apoyando & tirando), lalu dikombinasi dengan <i>song-based learning</i> dan duet
MED-PEL	Media Pembelajaran	Segala bentuk sarana dan sumber belajar yang digunakan untuk mendukung pembelajaran gitar, baik berupa buku, video digital, maupun e-book interaktif yang menyajikan materi teori dan praktik.	Menyebut Buku Classical Guitar Method (Bradford Werner), Fun With Fingers (Clifford Cheam), video YouTube, e-book interaktif bila ada
MOT-BEL	Motivasi Belajar	Dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran gitar, termasuk ketertarikan, perhatian, dan keberlanjutan dalam berlatih.	Menjaga motivasi, siswa cepat bosan, kesulitan membaca notasi balok → perlu materi kontekstual & lagu populer
PER-MI	Perubahan Minat	Peralihan sikap dan ketertarikan siswa terhadap lagu daerah dari kondisi awal yang rendah atau netral menjadi lebih positif setelah adanya intervensi pembelajaran berbasis media	Awalnya rendah, dianggap kuno/tidak relate → bisa meningkat bila dikemas modern, aransemen menarik, ada konteks budaya
BER-BOOK	Kebermanfaatan E-book	Tingkat efektivitas e-book interaktif dalam membantu siswa belajar gitar	Pernah gunakan e-book interaktif →

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		secara fleksibel, mandiri, dan berulang melalui fitur multimedia.	fleksibel, bisa diulang, efektif untuk belajar mandiri
SONG-STUD	Lagu Daerah sebagai Pembelajaran Gitar	Penggunaan lagu-lagu daerah sebagai materi inti dalam pembelajaran gitar pemula untuk memperkenalkan identitas budaya sekaligus melatih keterampilan musical.	Lagu daerah penting sebagai identitas budaya, bisa jadi jembatan teknik gitar & pendidikan karakter
ADP-DIK	Adaptasi Peserta Didik	Kemampuan siswa, khususnya generasi digital native, untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran berbasis multimedia, termasuk preferensi mereka terhadap format video/aplikasi serta kendala disiplin belajar.	Generasi digital native cepat adaptasi, lebih suka video/aplikasi, tantangan ada pada disiplin & manajemen waktu
PRA-MUS	Praktik Musikal/Kreatif Adaptif	Aktivitas eksploratif dan kreatif siswa dalam menggunakan e-book interaktif, yang memungkinkan mereka tidak hanya berlatih teknik gitar tetapi juga mengenal budaya lokal secara adaptif dan aplikatif.	Menyebutkan E-book interaktif bisa jadi media belajar gitar sekaligus memperkenalkan budaya; diharapkan dipakai luas di sekolah/lembaga musik

Codebook Analisis Responden Peserta Didik			
Kode	Nama Kode Tematik	Definisi Operasional	Indikator
PENG-EXP	Pengalaman Belajar E-book	Persepsi siswa terhadap pengalaman menggunakan e-book gitar dibandingkan metode konvensional.	Menyebutkan pengalaman belajar melalui metode digital
FIT-INT	Fitur Interaktif	Aspek fitur yang paling membantu siswa memahami materi gitar melalui e-book.	Menyebutkan fitur-fitur yang terdapat dalam <i>e-book</i> guna membantu proses pembelajaran
TEK-MEM	Pemahaman Teknik	Kemudahan siswa memahami teknik dasar bermain gitar berkat e-book.	Menyebutkan umpan balik hal positif terkait proses pembelajaran gitar melalui e-book
LAG-APP	Apresiasi Lagu Daerah	Sikap siswa terhadap lagu daerah yang digunakan dalam e-book.	Awalnya rendah, dianggap kuno/tidak relate → bisa meningkat bila dikemas modern,

			aransemen menarik, ada konteks budaya
LAG-MIN	Minat pada Lagu Daerah	Ketertarikan siswa terhadap lagu daerah sebagai media belajar gitar.	Penggunaan e-book interaktif yang fleksibel dan efektif untuk belajar mandiri
FRE-LIS	Frekuensi Mendengarkan Lagu Daerah	Peningkatan minat siswa untuk mendengarkan lagu daerah di luar pembelajaran.	Menyebutkan secara sadar bahwa daerah penting sebagai identitas budaya, bisa jadi jembatan teknik gitar & pendidikan karakter
HAR-EBO	Harapan terhadap E-book	Harapan siswa agar e-book serupa digunakan lebih luas di pembelajaran musik.	Generasi digital native cepat adaptasi, lebih suka video/aplikasi, tantangan ada pada disiplin & manajemen waktu
MOT-EBO	Motivasi Belajar E-book	Faktor yang membuat siswa lebih termotivasi belajar dengan e-book.	Menyebutkan E-book interaktif bisa jadi media belajar gitar sekaligus memperkenalkan budaya; diharapkan dipakai luas di sekolah/lembaga musik

3.7.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Analyze yang pertama dilakukan ialah menguji Validitas dan Reliabilitas Instrumen mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam angket ***Minat Terhadap Lagu Daerah Sebelum Menggunakan E-Book pembelajaran gitar berbasis multimedia***. Pernyataan tersebut dijawab oleh 17 responden menggunakan metode skala likert.

Tabel 3. 17 Angket Minat Terhadap Lagu Daerah Sebelum Menggunakan E-Book

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL SCORE
1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	31
2	4	4	5	2	2	1	4	4	4	5	35
3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	34
4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	5	38

Satria Manggala Kusumah, 2025

PEMBUATAN E-BOOK PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	2	3	3	1	3	1	4	4	5	5	31
6	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	41
7	3	4	4	3	2	1	3	4	3	5	32
8	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	30
9	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	17
10	4	5	5	3	2	2	5	5	5	5	41
11	4	4	4	3	3	2	3	4	4	5	36
12	4	5	5	2	2	1	5	5	3	5	37
13	3	4	5	3	5	2	4	4	5	5	40
14	3	4	4	3	3	2	5	4	3	5	36
15	4	3	4	4	3	1	4	4	3	5	35
16	3	3	3	2	4	3	3	3	3	5	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi Pearson antara skor masing-masing item dengan total skor. Hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 18 Korelasi Pearson antara skor masing-masing item dengan total skor.

Item	Korelasi Item-Total (r)	Signifikansi (p-value)
P1	0.720	0.001
P2	0.805	0.000
P3	0.891	0.000
P4	0.500	0.041
P5	0.396	0.115
P6	-0.028	0.916
P7	0.645	0.005
P8	0.870	0.000
P9	0.711	0.001

P10	0.819	0.000
-----	-------	-------

Nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan instrumen (P1–P10) adalah sebesar 0.835. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi karena melebihi batas minimum 0.7.

Analyze yang kedua dilakukan ialah menguji Validitas dan Reliabilitas Instrumen mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam angket ***Minat Terhadap Lagu Daerah Sesudah Menggunakan E-Book pembelajaran gitar berbasis multimedia***. Pernyataan tersebut dijawab oleh 15 responden menggunakan metode skala likert.

Tabel 3. 19 Angket Minat Terhadap Lagu Daerah Sesudah Menggunakan E-Book

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL SCORE
1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	4	3	3	5	1	3	3	33
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
7	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
8	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
9	4	3	4	3	4	3	4	1	4	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi Pearson antara skor masing-masing item dengan total skor. Hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 20 Korelasi Pearson antara skor masing-masing item dengan total skor.

Item	Korelasi Item-Total (r)	Signifikansi (p-value)
P1	0.763	< .001
P2	0.872	< .001
P3	0.777	< .001
P4	0.725	< .001
P5	0.83	< .001
P6	0.763	< .001
P7	0.513	0.035
P8	0.819	< .001
P9	0.875	< .001
P10	0.544	0.024

Nilai **Cronbach's Alpha** dari keseluruhan instrumen (P1–P10) adalah sebesar **0.891**, yang menunjukkan reliabilitas **sangat tinggi** dan konsistensi internal yang sangat baik untuk angket minat belajar ini. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi karena melebihi batas minimum 0.7.